BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fakta dan intepretasi data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan mengenai beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data koefisien korelasi sederhana *product moment*, untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner sebelum dalam tahap penyebaran lebih lanjut, dengan mengambil sampel 30 responden, kemudian setelah kuesioner valid maka tahap selanjutnya mengukur tingkat efektivitas menggunakan rumus uji signifikansi korelasi sederhana "Uji-t".
2. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *gesture* dosen efektive terhadap penerimaan pesan mahasiswa. Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0,281, ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,442 > 0,281), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya tingkat penggunaan *gesture* dosen efektive terhadap penerimaan pesan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan koefisien korelasinya sebesar 0,422 berarti sifat korelasinya sedang. Setidaknya dari penggunaan gesture dosen saat mengajar lebih bisa mempengaruhi penerimaan pesan mahasiswa ketimbang dosen yang pasif dan terlalu banyak berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panjang lebar tanpa memperhatikan pentingnya gerak tubuh saat berkomunikasi dengan mahasiswanya.

3. Tingkat kefektifan penggunaan *gesture* dosen juga di uji dalam "Uji-t" yang hasilnya nilai t hitung > t tabel (3,5 > 2,009) dan P value (0,001 < 0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil dari t hitung adalah positif, maka hubungan antara penggunaan gesture dosen dengan penerimaan pesan mahasiswa bernilai positif dan signifikan terhadap penerimaan pesan mahasiswa.
4. Jadi dalam hal ini dalam proses belajar mengajar di kelas, penggunaan *gesture* dosen dirasa penting dalam upaya meningkatkan penerimaan pesan mahasiswa. Selain menggunakan kata-kata, maka di gunakan gesrak tubuh yang sesuai dengan kata-katanya atau nonverbal sebagai pelengkap dari komunikasi verbal agar pesan yang disampaikan dengan mudah diketahui, dimengerti, dipahami, dan dibalas dengan feedback oleh mahasiswanya.

B. Rekomendasi

Setelah pengolahan data, analisis, hingga yang terakhir kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini. Adapun rekomendasi yang disebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya dosen komunikasi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menjadi produsen dalam pihak universitas adalah suatu kebanggaan tersendiri yang bisa membagikan ilmunya kepada mahasiswanya, maka alangkah baiknya jika intensitas komunikasi interpersonal dengan mahasiswa terjalin dengan baik dengan menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal secara seimabang demi mencapai adanya penerimaan pesan yang di inginkan mahasiswanya dan tercapainya komunikasi yang efektive sehingga hubungan antar mahasiswa dan dosen bisa terjalin dengan baik, bagaimanapun juga keseimbangan antara komunikasi verbal dan nonverbal khususnya gesture dosen dalam pembelajaran berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pesan mahasiswa.

2. Fakultas Dakwah atau Program Studi Komunikasi

Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi tanpa kata-kata yang kadang seseorang yang melakukannya tidak menyadarinya bahwa ia telah menggunakan bahasa nonverbal saat berbicara dengan lawan bicaranya. Ternyata dalam upanya mencapai komunikasi yang efektif antara komunikan dan komunikator keberadaan komunikasi nonverbal ini sangat penting terutama untuk prodi komunikasi konsentrasi public relation dimana *public relation* ini dituuntut dapat berbicara dengan luwes di depan *public*, demi tercapainya pemahaman dan tingkat kesalahpahaman yang rendah alangkah baiknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran dan praktik menyeimbangkan antara komunikasi verbal dan nonverbal lebih diasah dengan baik serta mahasiswa diberikan bekal yang cukup dalam penggunaan bahasa tubuh dan *gesture* pada khususnya.

3. Bagi Penelitian selanjutnya,

Hendaknya penelitian selanjutnya dapat mengkaji tentang komunikasi nonverbal antara mahasiswa dengan mahasiswa atau tentang penggunaan *gesture* mahasiwa terhadap penerimaan pesan dosen saat mereka sedang berkomunikasi baik di dalam kelas saat belajar mengajar atau saat diskusi di luar kelas.

4. Bagi Mahasiswa,

Agar bisa menerapkan komunikasi nonverbal khususnya *gesture* dalam keseharian agar tercapainya komunikasi yang efektif dan tidak bermakna semu, baik itu dengan dosen, teman sebaya ataupun dengan orang lain, karena keseimbangan antara komunikasi verbal dan nonverbal sangat penting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id